



PKS BERPELUANG REBUT KURSI PIMPINAN
Wajah Baru Bakal Hiasi DPRD Kota Yogya 2024-2029

PERKIRAAN PARTAI PERAIH KURSI DPRD KOTA YOGYA 2024-2029			
Partai	Jumlah Kursi	Partai	Jumlah Kursi
1. PDIP	11 Kursi	5. PPP	4 Kursi
2. Gerindra	5 Kursi	6. PAN	4 Kursi
3. PKS	5 Kursi	7. NasDem	4 Kursi
4. Golkar	5 Kursi	8. PKB	2 Kursi
Total 40 Kursi			

Sumber: Diolah dari hasil rekapitulasi tingkat kemantren. (Dh)

YOGYA (KR) - Seluruh kemantren di Kota Yogya berhasil merampungkan proses rekapitulasi suara Pemilu 2024. Hasil sementara perolehan kursi DPRD Kota Yogya periode 2024-2029 juga sudah bisa dirincikan. Salah satunya hadirnya wajah-wajah baru yang bakal menghiasi lembaga legislatif untuk lima tahun ke depan.

Total ada 40 kursi yang diperebutkan oleh 18 partai peserta Pemilu 2024 di Kota Yogya. Masing-masing tersebar di lima daerah pemilihan (dapil) yakni Dapil 1 sembilan kursi, Dapil 2 tujuh kursi, Dapil 3 delapan kursi, Dapil 4 enam kursi, dan Dapil 5 sepuluh kursi. Berdasarkan perhitungan KR dari hasil rekapitulasi suara di tiap kemantren pada Minggu (25/2), tidak hanya terdapat dinamika perolehan suara dan kursi, melainkan juga perubahan jatah pimpinan serta adanya partai baru yang masuk.

Partai baru yang bakal masuk di lembaga legislatif ialah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Selama 20 tahun atau empat periode PKB belum mampu lolos kontesasi di DPRD Kota Yogya. "Saya Allah pemilih kali ini menjadi capaian yang luar biasa bagi kami. Setidaknya ada dua kursi yang berhasil kami raih," tandas Ketua DPC PKB Kota Yogya Solihul Hadi, seraya mengaku akan tetap menunggu hasil penetapan resmi oleh KPU Kota Yogya.

Masuknya PKB dalam menduduki kursi dewan menjadi salah satu kejutan tersendiri. Kejutan lain datang dari Partai Amanat Nasional (PAN). Partai yang dikepalai Zulkifli Hasan sebelumnya selalu memperoleh jabatan pimpinan dewan. Akan tetapi kursi tersebut terancam bergeser ke partai lain yang perolehan suaranya melesit yakni Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Ketua DPD PAN Kota Yogya Herme Puerwadi pun tidak menampik hasil sementara tersebut. "Kursi yang diraih pertamanya. Menurut saya, terjadi penurunan jumlah kursi dari sebelumnya enam kursi pada periode 2019-2024 menjadi empat kursi untuk periode selanjutnya. Dua incumbent sementara ini tidak jadi. Tapi ada tiga incumbent dan satu baru yang dipastikan akan duduk di legislatif Kota Yogya. Penurunan ini karena susana Pemilu 2024 memang berbeda. Di lapangan, pertempuran tidak hanya bersifat ideologis, ketokohan, programatik, tapi juga pragmatis. Dan paling dominan dirasakan memang tawaran pragmatis," uniknya.

Selain PAN, perolehan kursi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) juga berpotensi berkurang. Dari sebelumnya 13 kursi, menjadi 11 kursi. Meski berkurang dua kursi, namun perolehan suara PDIP tetap yang tertinggi serta menjadi partai penguasa di Kota Yogya. Justru, Partai Demokrat yang lima tahun ini mendelagasikan dua wakilnya di dewan, sementara harus legawa hingga kontesasi

pemilu selanjutnya.

Sedangkan Partai NasDem dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sejauh ini mampu mengamankan capaian kursi seperti sebelumnya, yakni NasDem empat kursi dan Gerindra lima kursi. Keempat kursi yang disabet oleh NasDem juga bakal diisi oleh petahana secara keseluruhan. Sedangkan Gerindra, ada satu petahana yang harus terganti.

Kendati kursi Partai Gerindra tidak mengalami perubahan alius tetap namun mampu mempertahankan jabatan pimpinan. Begitu pula PKS yang tetap meraih lima kursi tetapi berpeluang menggeser PAN dalam perebutan jabatan pimpinan dewan. Sementara ini suara tertinggi yang berpaling meraih kursi ialah PDIP dikuasai Partai Gerindra, PKS, Golkar, PAN, PPP, NasDem dan PKB. Sesuai ketentuan, tiga partai peraih suara terbanyak berhak atas perebutan jabatan pimpinan dewan.

Dari aspek dinamik perubahan kursi, selain masuknya PKB setelah 20 tahun ialah Partai Golkar yang naik satu kursi menjadi lima kursi. Partai Golkar berhasil menuntaskan misinya untuk mewakili kadernya di tiap dapil. Lonjakan suara juga dialami oleh PPP yang saat ini memiliki satu kursi, kalak bakal mampu mendirikan fraksi secara mandiri lantaran berpeluang meraih empat kursi. Dari empat kursi yang hampir pasti terenggaman, dua di antaranya bahkan disumbeng dari Dapil 5.

Terkait dengan komposisi para wakil rakyat lima tahun ke depan, sekitar 45 persen akan di-hiasi oleh wajah baru. Dua petahana sudah memutuskan untuk 'pensiun' atau tidak mengikuti pencalegan di kancah manapun. Selain itu ada empat petahana yang berlagu di kancah lebih tinggi. Kemudian 12 petahana yang kembali bertarung namun kemungkinan belum mampu mempertahankan kursi sehingga terganti oleh pendatang baru.

Meski hasil tersebut sudah bisa menjadi kesimpulan namun sifatnya masih sementara lantaran keputusan final harus menunggu proses rekapitulasi tingkat kota yang akan digelar pada Rabu (28/2) mendatang. Kemungkinan terjadinya perubahan hasil sementara juga masih terbuka lantaran terdapat persaingan ketat untuk perebutan kursi berakhir di beberapa dapil. Beritanya di Dapil 1 dan Dapil 3 yang selisih suara dengan partai di bawahnya terputus sangat tipis.

Hasil akhir rekapitulasi suara di tingkat kemantren kali ini juga bisa mengintip perolehan kursi sementara untuk DPRD DIY dari Dapil DIY 1. Dari total tujuh kursi di Dapil DIY 1 yang diperebutkan, PDIP berpeluang meraih tiga kursi serta PKS, Gerindra, PAN dan PSI masing-masing satu kursi. (Dh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005